

**SILABUS ULUMUL HADIS**  
**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**FUAD TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

**A. Identitas**

- |                   |                                  |
|-------------------|----------------------------------|
| 1. Matakuliah     | : Ulumul Hadis                   |
| 2. Prodi          | : Komunikasi dan Penyiaran Islam |
| 3. Semester       | : (2) Genap                      |
| 4. Bobot          | : 2 SKS                          |
| 5. Dosen Pengampu | : Syarifatun Nafsi, S.Th.I, M.Ag |

**B. Standar Kompetensi**

Mahasiswa mengetahui arti penting ilmu hadis sebagai pengetahuan atau landasan dasar untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan hadis Nabi sebagai sumber ajaran Islam kedua setelah Al-Qur'an.

**C. Kompetensi Dasar**

Mahasiswa dapat mengetahui sejarah perkembangan hadis dan ulumul hadis, pengertian hadis, tujuan mempelajari ulumul hadis, pembagian hadis, fungsi hadis, kodifikasi hadis, mampu membedakan hadis sohib dan dho'if, mengetahui kitab2 hadis yang muktabar, serta mampu melakukan takhrijul hadis (penelusuran terhadap hadis).

Mahasiswa memiliki wawasan tentang hakikat hadis dan ulumul hadis serta sejarah perkembangannya; fungsi hadis terhadap alquran; klasifikasi dan kehujannah hadis, dan respons sebagian kelompok umat Islam terhadap eksistensi hadis sebagai hujjah agama

**D. Tujuan Mata kuliah Ulumul Hadis**

Sebagai sarjana lulusan keagamaan, diharapkan bahkan dituntut untuk memahami dan menyelesaikan persoalan-persoalan sumber ajaran Islam, baik bagi diri sendiri, lingkungan dan masyarakat luas. Berkaitan dengan dunia kerja, lulusan sarjana perguruan tinggi Islam harus mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam bentuk aplikasi nyata berkaitan dengan keagamaan.

**E. Gambaran Matakuliah Ulum Hadis**

Terkait pembagian hadis, kita harus mampu memilih hadis yang sohib, hasan, do'if atau bahkan maudhu' (palsu) dalam mengamalkan ajaran Islam. Sebagai sumber ajaran kedua setelah Alqur'an, tentu penting untuk mengetahui kualitas hadis sebagai landasan hukum dalam beribadah. Untuk sampai kesana, Ulumul Hadis memiliki peran penting. Tentu didalamnya akan dibahas mengenai sejarah perkembangan, takhrijul hadis, hingga sampai pada pembahasan paham inkar sunnah dan pandangan orientalis terhadap hadis Nabi.

Mata kuliah ini disajikan untuk membekali mahasiswa agar mengetahui teori-teori dan dapat mengapresiasi keilmuan ini, serta dapat menerapkannya dalam penelusuran Hadis. Ruang lingkup mata kuliah ini cukup luas, tetapi untuk kebutuhan secara umum bagi mahasiswa,

penekanan materi yang disajikan meliputi: wawasan ulumul hadis dalam berbagai aspeknya seperti pembagian dan kehujahan hadis dalam penetapan hukum Islam

## F. Materi

Pertemuan	Topik	Capaian Pembelajaran	Indikator	Materi/Bahan Kajian	Strategi dan Media Pembelajaran	Buku Sumber
1	Pengantar dan kontrak Belajar	Mahasiswa memahami kontrak belajar dan menguasai peta konsep mata kuliah Ulumul Hadis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa menyepakati dan mematuhi aturan serta tata tertib perkuliahan</li> <li>2. Mahasiswa menemukan konsep-konsep utama dalam mata kuliah Ulumul Hadis</li> </ol>	Pengantar; Kontrak dan orientasi perkuliahan, peta konsep mata kuliah Ulumul Hadis	Diskusi dan Ceramah	
2	Definisi Hadis, Sunnah, Khabar, Atsar, dan Hadis Qudsi	Mahasiswa mampu memahami dan mengetahui pengertian Hadis, Sunnah, Khabar, Atsar, dan Hadis Qudsi	Memperkenalkan istilah-istilah dasar terkait dengan objek material studi hadis.	Pengertian/Terminologi Hadis, Sunnah, Khabar, Atsar, dan Hadis Qudsi		
3	Hadis sebagai sumber ajaran Islam, dalil yang menunjukkan kehujahannya, serta kedudukan dan fungsi Hadis dalam Islam	Mahasiswa/i mengetahui dan memahami Kedudukan hadis sebagai sumber kedua ajaran agama Islam setelah Alqur'an.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa/i mampu mengetahui dalil-dalil kehujahan hadis</li> <li>2. Mahasiswa mengetahui Fungsi Hadis terhadap Al-qur'an.</li> </ol>	Fungsi hadis sebagai sumber ajaran Islam dan dalil-dalil kehujahan hadis		

4.	Sejarah Hadis; masa Rasul, Sahabat dan Tabi'in. Apa yg dimaksud sahabat dan tabi'in	Mahasiswa/wi mampu mengetahui sejarah hadis Pra-Kodifikasi (sebelum pembukuan)	Mahasiswa menjelaskan Sejarah hadis pra-kodifikasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hadis pada Periode Rasul</li> <li>- Hadis pada periode Sahabat</li> <li>- Hadis pada periode Tabi'in</li> </ul>	Sejarah hadis pra-kodifikasi, Hadis pada Periode Rasul, Hadis pada periode Sahabat, Hadis pada periode Tabi'in.		
5	Sejarah kodifikasi (pengumpulan dan pembukuan hadis)	Mahasiswa/i mampu mengetahui sejarah dan perkembangan kodifikasi hadis.	Mahasiswa menjelaskan Kodifikasi Hadis <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembukuan Hadis pada abad II, III, dan IV H</li> <li>- Pembukuan hadis pada abad ke V s/d sekarang.</li> </ul>	Sejarah dan perkembangan kodifikasi hadis.		
6	Pengertian dan Sejarah perkembangan ulumul hadis, masa klasik, pertengahan dan modern.	Mahasiswa/wi mampu mengetahui Pengertian, Sejarah perkembangan Ulumul Hadis; klasik, Pertengahan, dan Modern.	Mahasiswa menjelaskan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian, Sejarah perkembangan Ulumul Hadis; klasik, Pertengahan, dan Modern</li> <li>- Cabang-cabang Ulumul Hadis</li> </ul>	Pengertian dan Sejarah perkembangan ulumul hadis, masa klasik, pertengahan dan modern.		
7	Unsur-unsur hadis; sanad, matan, dan rawi	Mahasiswa/wi mampu Mengetahui unsur-unsur dari sebuah hadis.	Mahasiswa mengetahui penjelasan unsur-unsur hadis; Sanad, Matan, dan Rawi.	Pengertian Unsur-unsur hadis; sanad, matan, dan rawi		
8	Mahasiswa/wi mampu menguasai Materi ke-2 s/d ke-7	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi ulumul hadis.	<b>MID SEMESTER</b>	-		
9	Pembagian hadis dari segi kuantitas; mutawattir,	Mahasiswa/wi mampu mengetahui dan memahami pembagian hadis dari segi kuantitas.	Mahasiswa/i mampu mengetahui pembagian hadis berdasarkan kuantitas sanad dari sebuah hadis	Pembagian hadis dari segi kuantitas sanad; <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mutawattir</li> </ul>		

	masyhur dan ahad.			- Masyhur - Dan Ahad		
10	Pembagian hadis dari segi kualitas; Sohih, Hasan, dho'if.	Mahasiswa/wi mampu mengetahui dan memahami pembagian hadis dari segi kualitas; Shohih, Hasan, Dho'if.	Mahasiswa/i mampu mengetahui pembagian hadis berdasarkan kualitas hadis; shohih, hasan, Dhoif	Hadir dari segi Kulaitas; Shohih, Hasan, Dhoif.		
11	Pengertian Tahamul wa ada'al hadis dan Jarh wa Ta'dil.	Mahasiswa/wi mampu mengetahui pengertian <i>Tahammul wal adaul hadis</i> , dan <i>Jarh wa Ta'dil</i> .	Mahasiswa/i mampu mengetahui pengertian - <i>Tahammul wal adaul hadis</i> , - dan <i>Jarh wa Ta'dil</i> (konsep dasar keadilan para periwayat hadis serta kedhabitannya)	Pengertian <i>Tahammul wal adaul hadis</i> dan <i>Ilmu Jarh wa Ta'dil</i> .		
12	Hadis Maudhu' (palsu); definisi, permulaan pemalsuan, faktor pemalsuan, hukum memalsukan hadis, dst.	Mahasiswa/wi mampu mengetahui definisi hadis maudhu', permulaan pemalsuan, faktor pemalsuan, hukum memalsukan hadis, dst.	Mahasiswa/i mampu mengetahui definisi hadis maudhu', permulaan pemalsuan, faktor pemalsuan, hukum memalsukan hadis, dst	Hadis Maudhu' (palsu); definisi, permulaan pemalsuan, faktor pemalsuan, hukum memalsukan hadis, dst.		
13	Kitab-kitab hadis yg muktabar; Sohih Bukhari dan Muslim.	Mahasiswa/wi mampu mengetahui Mukhorrij dan kitab hadis karya mereka.	Mahasiswa/i mengetahui Kitab-kitab hadis yg muktabar; Sohih Bukhari dan Muslim. Sunan Abu Daud, Tirmizi, Nasa'I, Ibnu Majjah, dan Ahmad.	Kitab-kitab hadis yg muktabar; Sohih Bukhari dan Muslim. Sunan Abu Daud, Tirmizi, Nasa'I, Ibnu Majjah, dan Ahmad.		

14	Sunan Abu Daud, Tirmizi, Nasa'I, Ibnu Majjah, dan Ahmad.	Mahasiswa/wi mampu mengetahui Mukhorrij dan kitab hadis karya mereka.	Mahasiswa/i mengetahui Kitab-kitab hadis yg muktabar; Sunan Abu Daud, Tirmizi, Nasa'I, Ibnu Majjah, dan Ahmad.	Sunan Abu Daud, Tirmizi, Nasa'I, Ibnu Majjah, dan Ahmad.		
15	Takhrijul Hadis	Takhrijul Hadis; pengertian dan pengenalan kitab hadis.	Mahasiswa/I mampu mengetahui pengertian, dan teknik takhrijul hadis, serta pengenalan kitab-kitab terkait dan penggunaannya.	Takhrijul Hadis; pengertian dan pengenalan kitab hadis.		
16	UAS					

## H. Referensi

- M. 'Ajaj Al-Khatib. Ushul Hadis; Pokok-Pokok Ilmu Hadis. Jakarta: Gaya Media,2007.
- M.M Azami. Hadis Nabawi dan Sejarah Kodifikasi Hadis. Terj. Ali Musthofa Yaqub. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994.
- TM. Hasbi As-Shiddiqy. Sejarah dan pengantar Ilmu Hadis. Jakarta: Bulan Bintang
- A. Qodir Hasan, *Ilmu Mustholahul Hadis*. Bandung: Diponegoro. 2007
- Suhudi Ismail. Hadis Nabi Menurut Pembela, Pengingkar dan Pemalsunya. Jakarta: Gema Insani, 1995.
- Munzir Suparta. Ilmu Hadis. Jakarta: Grafindo Persada, 2011
- Suhudi Ismail. Pengantar Ilmu Hadis. Bandung: Angkasa, 1987.
- Yunahar Ilyas (ed.,). Pengembangan Pemikiran Terhadap Hadis. Yogyakarta: LPPI UMY
- Jurnal-Jurnal terkait tema-tema Ulumul Hadis
- Buku-buku Pengantar Ilmu Hadis

### **FORMAT MAKALAH:**

1. Jumlah halaman: minimal 7 hal.
2. Ukuran kertas: HVS Kuarto
3. Font: Time New Roman: 12
4. Spasi: 1½
5. Pengetikan: Tepi kiri: 3 cm -- tepi kanan: 2½ cm; tepi atas: 3 cm – bawah: 2½ cm
6. Kirim via email. [syarifatunnafsi@gmail.com](mailto:syarifatunnafsi@gmail.com)/ WA 0812 2757 2013

### **FORMAT POWER POINT:**

1. Jumlah slide 5-10 slide
2. Warna tulisan harus kontras dengan background
3. Gunakan DESIGN, TRANSITION, ANIMATION yang relevan
4. Isinya: ringkasan atau inti makalah (pointer)
5. Tidak boleh copy-paste dari tulisan microsoft word

## SISTEMATIKA PENULISAN MAKALAH

JUDUL .....

### PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Permasalahan

B. PEMBAHASAN : Topik Pembahasan disesuaikan dengan Materi pembahasan di RPS

C. PENUTUP : Kesimpulan. Saran, Kata Penutup

D. DAFTAR PUSTAKA.

### CATATAN

1. Gunakan footnote (catatan kaki) – bukan *body note*
2. Jumlah halaman: 7-14 hlm, diketik 1½ spasi; Time New Roman 12; HVS Kuarto; Atas (3 cm) – Bawah (2½cm) – Kiri (3 cm) – Kanan (2½ cm)
3. Masing-masing Mahasiswa Wajib membuat paper/catatan tulis tangan sendiri tidak lebih dari 1 hlm, tentang pembahasan setiap kali pertemuan.